



Penerapan PBL Meningkatkan Kesadaran Siswa tentang Bahaya Pergaulan Bebas dan Zina

Oleh: Husni Mubaroq, S.Pd.I.

tetapi juga membentuk karakter mereka. Penerapan **Problem Based Learning (PBL)** dalam pembelajaran tentang menjauhi pergaulan bebas dan zina terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dengan mengaitkan teori dengan kehidupan nyata dan menghubungkannya dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis, siswa tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai bahaya pergaulan bebas dan zina. Dalil Al-Qur'an dan hadis yang mengingatkan kita tentang bahaya zina memberikan landasan yang kuat bagi siswa dalam membuat keputusan yang bijaksana. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya menghindari pergaulan

bebas dan zina, tetapi juga menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dan menjunjung tinggi ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Metode PBL adalah salah satu cara yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai agama. Dengan demikian, penerapan PBL diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter dan moral siswa di sekolah. Mari jadikan setiap pembelajaran sebagai sarana untuk memperkuat akhlak dan menjauhkan diri dari perbuatan yang merusak.

Semoga Allah memberikan kemudahan bagi kita untuk selalu mengamalkan ajaran-Nya, menjadikan kita hamba yang bijaksana, dan memberikan keberkahan kepada kita. Aamiin.

Bagi sahabat IRMA yang ingin kegiatan di sekolah dan madrasah nya dimuat di kolom iklan silahkan bisa menghubungi tim kami. Terima kasih.

Pembaca yang dirahmati Allah SWT, Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk akhlak dan karakter siswa. Salah satu materi yang selalu relevan adalah tentang **menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina**. Untuk membuat siswa lebih memahami pentingnya menjauhi kedua hal ini, saya sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merasa perlu menggunakan metode yang lebih menarik dan efektif. Salah satu metode yang terbukti mampu meningkatkan pemahaman adalah **Problem Based Learning (PBL)**. **Apa Itu Problem Based Learning (PBL)?** *Problem Based Learning (PBL)* adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pemecahan masalah nyata. Dalam PBL, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru,

tetapi mereka bekerja dalam kelompok untuk menganalisis dan mencari solusi terhadap masalah yang diberikan. Metode ini sangat cocok diterapkan pada materi yang berkaitan dengan moral, seperti menjauhi pergaulan bebas dan zina, karena dapat menghubungkan teori dengan kehidupan nyata.

Sebagai langkah awal, saya memberikan kepada siswa sebuah kasus yang dekat dengan kehidupan mereka, seperti dampak pergaulan bebas terhadap masa depan. Dalam diskusi, siswa diminta untuk menganalisis masalah tersebut dan mencari solusi yang berdasarkan ajaran Islam. Saya mengarahkan siswa untuk merujuk pada Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama dalam menemukan solusi.

Dalam proses ini, saya selalu

JANGAN DIBACA SAAT KHUTBAH JUM'AT

TERBIT SETIAP JUM'AT

Contact Us :

✉ info@irmajabar.com
 🌐 www.irmajabar.com

Sekretariat : Jalan Soekarno Hatta No. 498 Bandung

Kontak Person :

☎ 0851-8684-9746 📷 irma_quotes ▶ IRMA Quotes

mengingatkan siswa akan ajaran Al-Qur'an, seperti dalam surah Al-Isra ayat 32 yang menyatakan: "**Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.**" (QS. Al-Isra: 32)

Ayat ini mengingatkan kita bahwa zina adalah dosa besar dan harus dihindari. Dalam diskusi, siswa dapat menyimpulkan bahwa menghindari zina bukan hanya untuk menjaga diri, tetapi juga untuk melindungi martabat dan kehormatan diri, keluarga, serta masyarakat.

Dalam Hadis, Nabi Muhammad SAW juga memberikan penjelasan tegas tentang bahaya zina.

Penanggung Jawab :
Rifa Anggyana
Pemimpin Redaksi :
Dzikri Ashiddiq
Wakil Pemimpin Redaksi :
Asep Mulyana
Sekretaris Redaksi :
Rasya Restu Mahesya
Redaktur Pelaksana :
Rizki Fatur Rahman
Editor :
Rizqi Maulana Abdul Aziz
Creative Designer :
Galang Ikhwan Aji Sabda
Produksi :
Kaila Agustin

Salah satunya dalam hadis yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim: "**Jauhilah olehmu tujuh dosa yang merusak.**" Para sahabat bertanya, "**Apa itu ya Rasulullah?**" Beliau menjawab, "**Menyekutukan Allah, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan Allah, makan harta anak yatim, makan riba, lari dari medan perang, dan menuduh wanita yang baik-baik melakukan perbuatan zina.**" (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Hadis ini menegaskan bahwa zina adalah salah satu dosa besar yang harus dihindari. Dalam PBL, siswa tidak hanya belajar tentang larangan ini, tetapi mereka juga menganalisis mengapa zina dianggap sebagai dosa besar dalam agama. Penerapan PBL membawa banyak manfaat, baik bagi siswa maupun bagi guru. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat dicapai:

1. Peningkatan Pemahaman yang Mendalam

Melalui pendekatan berbasis masalah, siswa tidak hanya

memahami teori, tetapi juga melihat relevansi ajaran agama dalam kehidupan nyata. Mereka dapat memahami mengapa pergaulan bebas dan zina harus dihindari dan bagaimana cara melindungi diri mereka dari hal tersebut.

2. Kemampuan Berpikir Kritis dan Solutif

PBL mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dalam mencari solusi dari masalah yang diberikan. Siswa akan terlatih untuk menganalisis suatu masalah dengan mendalam dan mencari solusi yang sesuai dengan ajaran Islam.

3. Peningkatan Kerjasama dan Partisipasi

Dalam PBL, siswa bekerja dalam kelompok, sehingga mereka saling berbagi ide dan berdiskusi tentang solusi yang tepat. Ini meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerjasama yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

4. Penerapan Nilai Agama dalam Kehidupan Sehari-hari

PBL membantu siswa untuk

menghubungkan ajaran agama dengan pengalaman dan situasi mereka sehari-hari. Dalam hal ini, mereka belajar untuk menerapkan prinsip-prinsip agama dalam mengambil keputusan yang bijaksana, termasuk dalam menghindari pergaulan bebas dan zina.

Setelah menerapkan PBL, saya melihat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa. Mereka tidak hanya mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan pergaulan bebas dan zina, tetapi mereka juga dapat mengidentifikasi solusi yang praktis dan sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu solusi yang mereka temukan adalah dengan menjaga pergaulan dengan teman-teman yang baik, menghindari situasi yang dapat menjerumuskan, serta menjauhi tempat-tempat yang tidak bermanfaat.

Selain itu, saya juga mengamati bahwa siswa lebih aktif dalam diskusi, berbagi pendapat, dan menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya menjaga kehormatan diri. Hal ini menunjukkan bahwa PBL tidak hanya mengajarkan materi agama,